

Indonesia Market Daily

August 7, 2026

Market Review

IHSG Terkoreksi Tipis seiring Sikap Hati-hati Regional Mengimbangi Katalis Korporasi dan Penguatan Rupiah.

Bursa saham AS sebagian besar ditutup melemah tadi malam karena kenaikan harga minyak dan kinerja laba korporasi yang beragam menekan selera risiko. Brent crude naik 3,8% ke USD 82,49 per barel, kembali memicu kekhawatiran bahwa biaya input yang lebih tinggi dapat memperumit arah kebijakan Federal Reserve menjelang rilis data tenaga kerja AS. Musim laporan keuangan juga masih menjadi perhatian, dengan sekitar 85% konstituen S&P 500 telah melaporkan kinerja dan pertumbuhan laba agregat berada di jalur terkuat sejak 2021. Sebaliknya, bursa Eropa melanjutkan tren penguatannya, didukung oleh data ekonomi yang resilien, kinerja laba yang lebih baik dari ekspektasi, serta antusiasme berkelanjutan terhadap infrastruktur kecerdasan buatan. DAX Jerman menembus level 26.100 untuk pertama kalinya, sementara CAC 40 Prancis mencapai rekor 8.700. Estimasi awal Eurostat menunjukkan ekonomi zona euro tumbuh 0,4% QoQ pada 2Q26, setelah stagnan pada 1Q26, sementara pertumbuhan tahunan meningkat menjadi 1,0% YoY. Pagi ini, pasar Asia diperkirakan dibuka melemah karena meningkatnya kembali ketegangan geopolitik memicu sentimen risk-off di pasar global, menekan saham dan obligasi, sementara rebound harga minyak kembali menghidupkan kekhawatiran inflasi.

IHSG melemah 7,42 poin, atau 0,12%, ke level 6.343,71, sejalan dengan pelemahan mayoritas bursa regional. Koreksi tipis ini menunjukkan bahwa pelaku pasar mulai mengambil sikap lebih selektif setelah penguatan indeks dalam beberapa hari terakhir, dengan sentimen dipengaruhi oleh kombinasi perkembangan korporasi domestik, rotasi sektoral, dan ketidakpastian makro eksternal. Dari dalam negeri, Bursa Efek Indonesia memutuskan untuk memasukkan PT Alakasa Industrindo Tbk (ALKA) dan PT Asia Sejahtera Mina Tbk (AGAR) ke dalam daftar saham dengan kepemilikan terkonsentrasi tinggi, setelah menemukan bahwa 98,21% saham ALKA dan 99,32% saham AGAR dimiliki oleh sekelompok kecil pemegang saham. Di sisi lain, sentimen terhadap PT Chandra Asri Pacific Tbk (TPIA) membaik setelah perseroan meningkatkan porsi saham publiknya menjadi 25,7% dari sebelumnya 10,9%, sehingga telah melampaui ketentuan minimum BEI maupun MSCI dan memperkuat peluang perseroan untuk kembali dipertimbangkan masuk ke MSCI Global Standard Indexes. Kinerja sektoral mayoritas ditutup melemah, dengan sektor properti menjadi sektor dengan pelemahan terdalam setelah turun 0,70%. Namun, sektor energi masih mampu menguat 1,43%, ditopang oleh lonjakan saham IATA sebesar 21,9% setelah rampungnya proses perubahan kepemilikan dari PT MNC Asia Holding Tbk kepada PT Karya Pacific Investama. Pemegang saham pengendali baru yang kini memiliki 59,31% saham IATA diharapkan dapat memperkuat struktur permodalan dan mendukung ekspansi perusahaan ke depan. Sementara itu, Rupiah menguat terhadap Dolar AS, didukung oleh meredanya ketegangan di Timur Tengah dan berkurangnya tekanan eksternal, sementara harga minyak mentah stabil di sekitar USD 79 per barel dan indeks Dolar AS bertahan di level 99,76. Secara global, perhatian pasar beralih ke data tenaga kerja AS menjelang rilis nonfarm payrolls, setelah data ADP menunjukkan sektor swasta hanya menambah 44.000 pekerja pada Juli, lebih rendah dari 95.000 pekerja pada bulan sebelumnya dan di bawah ekspektasi pasar.

Trading Value: IDR 18.16 trillion
Foreign Net Sell: IDR 273.47 billion

Company News

PT Malindo Feedmill Tbk (MAIN)

MAIN membukukan laba bersih sebesar IDR 98,89 miliar pada 1H26, melonjak 266,67% YoY, didukung oleh peningkatan penjualan dan ekspansi margin. Penjualan bersih naik 19,67% YoY menjadi IDR 7,30 triliun, sementara beban pokok penjualan meningkat 18,79% YoY menjadi IDR 6,70 triliun. Dengan demikian, laba bruto naik 31,21% YoY menjadi IDR 601,41 miliar, sementara laba sebelum pajak melonjak 243,90% YoY menjadi IDR 133,02 miliar.

Source: *Bisnis Indonesia*

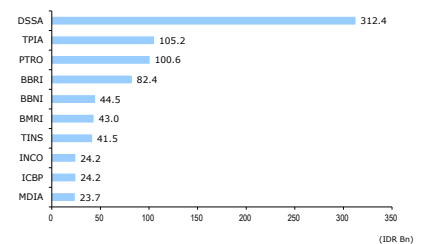
PT Bukit Uluwatu Villa Tbk (BUVA)

BUVA mencatat laba bersih sebesar IDR 8,14 miliar pada 1H26, turun 89,96% YoY, terutama akibat penurunan tajam kontribusi laba dari entitas asosiasi. Laba per saham dasar turun menjadi IDR 0,33 dari sebelumnya IDR 3,94. Pendapatan naik tipis 4,71% YoY menjadi IDR 173,95 miliar, sementara beban pokok pendapatan sedikit menurun menjadi IDR 53,02 miliar, sehingga laba bruto meningkat menjadi IDR 120,93 miliar. Laba usaha membaik menjadi IDR 27,39 miliar, tetapi bagian laba dari entitas asosiasi turun signifikan menjadi IDR 1,98 miliar dari sebelumnya IDR 77,10 miliar.

Source: *Bisnis Indonesia*

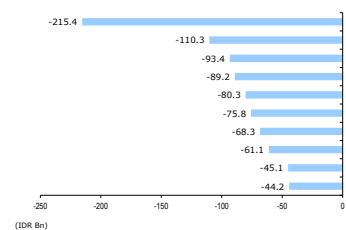
MAJOR MARKET INDICES		CHANGE	(%)
US			
Dow Jones	53,885.10	-464.02	-0.85%
S&P 500	7,709.96	-13.59	-0.18%
Nasdaq	26,348.35	-15.09	-0.06%
Europe			
FTSE 100	10,867.89	-20.41	-0.19%
CAC 40	8,699.71	30.41	0.35%
DAX	26,140.13	13.83	0.05%
Asia			
JCI	6,343.71	-7.43	-0.12%
Nikkei	65,683.26	-617.18	-0.93%
Hang Seng	25,530.28	-385.54	-1.49%
KOSPI	6,296.38	-301.88	-4.58%

FOREIGN MOST BUY (NET)



Source: *IDX*

FOREIGN MOST SELL (NET)



Source: *IDX*

JAKARTA STOCK EXCHANGE INDEX



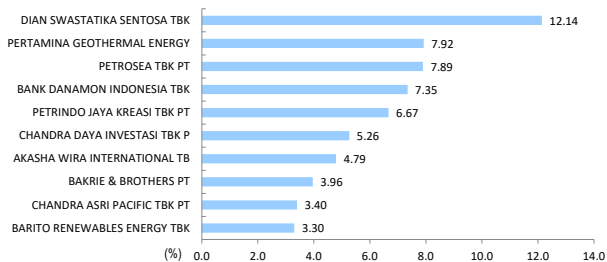
Source: *IDX*

Key Company

Sector	Ticker	Company	Close Price	Market Cap (IDR trl)	1D (%)	1M (%)	3M (%)	YTD (%)	PER(26F) (X)	PBR(26F) (X)	ROE(26F) (%)
Energy	ADRO IJ Equity	Adaro Energy Indonesia	2,500	72.0	-2.0	6.4	0.0	38.1	5.4	11,904.8	15.5
	PGAS IJ Equity	Perusahaan Gas Negara	1,505	36.5	0.0	7.1	-21.8	-21.2	6.5	11,328.0	10.3
	MEDC IJ Equity	Medco Energi International	1,290	32.4	-1.9	14.7	-18.6	-4.1	4.0	10,573.8	15.6
Basic Materials	ANTM IJ Equity	Aneka Tambang	3,080	74.0	0.3	5.1	-20.6	-2.2	6.6	1.7	25.9
	INKP IJ Equity	Indah Kita Pulp & Paper	8,300	45.4	-0.9	11.8	-12.2	-2.4	3.7	5,646.3	7.7
	SMGR IJ Equity	Semen Indonesia	1,625	11.0	3.8	6.9	-24.4	-38.4	12.8	0.2	1.9
Industrials	ASII IJ Equity	Astra International	5,100	206.5	1.5	3.4	-12.8	-23.9	6.3	0.8	13.1
	UNTR IJ Equity	United Treactors	23,800	88.8	0.0	-0.8	-19.5	-19.3	6.3	0.8	12.5
	MARK IJ Equity	Mark Dynamics Indonesia	1,100	4.2	0.5	10.6	34.1	33.3	-	-	-
Consumer Non-Cyclicals	UNVR IJ Equity	Unilever Indonesia	1,805	68.9	-2.2	2.3	-1.6	-30.6	16.3	21.0	165.1
	ICBP IJ Equity	Indofood CBP Sukses Makmur	7,450	86.9	2.1	10.8	3.8	-9.1	8.2	1.3	17.1
	AMRT IJ Equity	Sumber Alfaria Trijaya	1,400	58.1	-1.8	0.4	-7.3	-29.1	13.3	2.6	20.1
Consumer Cyclical	MAPI IJ Equity	Mitra Adiperkasa	1,690	28.1	1.2	10.1	30.5	45.1	10.3	1.5	15.8
	ACES IJ Equity	Ace Hardware	362	6.2	0.0	4.0	-8.6	-11.7	7.6	0.9	11.6
	ERAA IJ Equity	Erajaya Swasembada	456	7.3	0.0	24.6	11.2	11.8	4.8	0.6	14.0
Healthcare	KLBF IJ Equity	Kalbe Farma	790	37.0	-1.3	6.0	-12.2	-34.4	9.1	1.3	15.1
	MIKA IJ Equity	Mitra Keluarga Karyasehat	1,795	25.0	-3.2	4.4	-6.0	-24.6	15.0	2.8	19.5
	SILO IJ Equity	Siloam International Hospitals	2,320	30.2	0.0	7.9	-2.9	-15.3	21.8	2.6	12.2
Financials	BBCA IJ Equity	Bank Central Asia	6,350	782.8	-1.6	0.8	2.0	-21.4	11.9	2.4	20.8
	BBRI IJ Equity	Bank Rakyat Indonesia	3,040	460.7	0.7	6.3	-8.2	-16.9	7.3	1.3	18.4
	BMRI IJ Equity	Bank Mandiri	4,200	392.0	-0.5	3.2	-9.5	-17.6	6.4	1.2	18.8
Properties & Real Estate	SMRA IJ Equity	Summarecon Agung	322	5.3	-1.2	11.0	-1.8	-15.7	6.0	0.4	6.5
	CTRA IJ Equity	Ciputra Development	605	11.2	-1.6	7.1	-14.8	-27.1	4.7	0.4	9.6
	BSDE IJ Equity	Bumi Serpong Damai	605	12.8	3.4	3.4	-22.9	-33.1	5.7	0.3	5.1
Technology	EMTK IJ Equity	Elang Mahkota Teknologi	530	32.6	0.0	2.9	-35.0	-51.2	-	-	-
	GOTO IJ Equity	GoTo Gojek Tokopedia	50	59.6	0.0	0.0	0.0	-21.9	30.1	1.6	5.0
	BELI IJ Equity	Global Digital Niaga	254	34.9	1.6	-3.8	-30.2	-48.4	-	-	-
Infrastructure	TOWR IJ Equity	Sarana Menara Nusantara	400	23.6	-1.5	7.0	-16.7	-31.6	5.5	0.7	13.2
	TLKM IJ Equity	Telkom Indonesia	2,650	262.5	-2.2	6.9	-9.6	-23.9	11.9	1.9	15.7
	ISAT IJ Equity	Indosat	1,900	61.3	0.0	0.5	-11.6	-18.1	8.9	1.4	16.0
Transportation & Logistic	BIRD IJ Equity	Blue Bird	1,615	4.0	0.0	3.2	2.5	-5.0	5.2	0.6	11.5
	SMDR IJ Equity	Samudera Indonesia	312	5.1	0.6	11.4	-8.8	-20.4	-	-	-
	ASSA IJ Equity	Adi Sarana Armada	635	2.3	-1.6	6.7	-21.1	-43.6	4.3	0.7	18.5

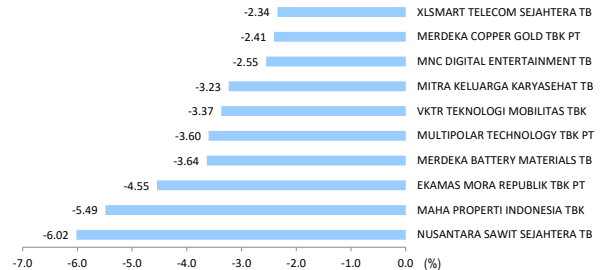
Source: Bloomberg

Daily Top Gainers



Source: Bloomberg

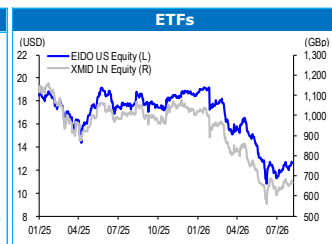
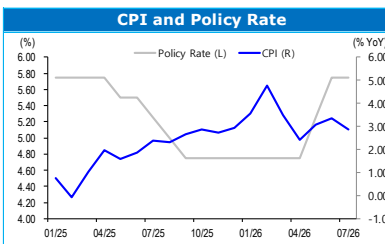
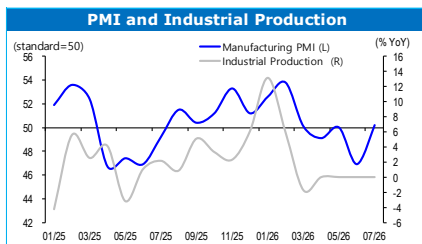
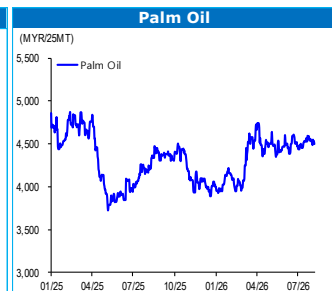
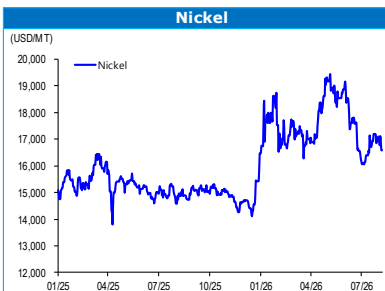
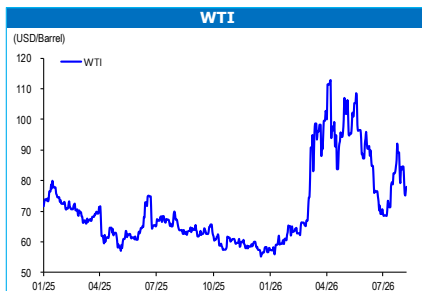
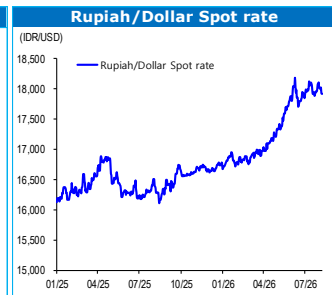
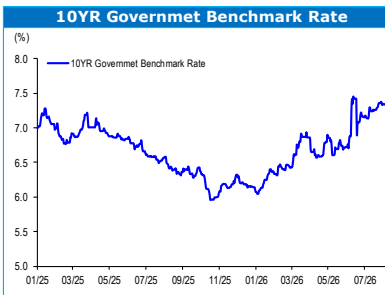
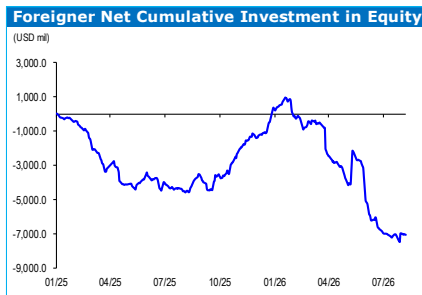
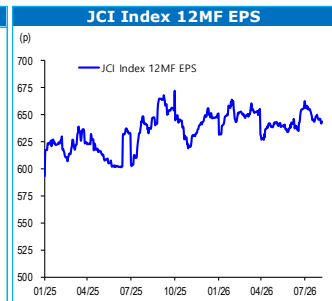
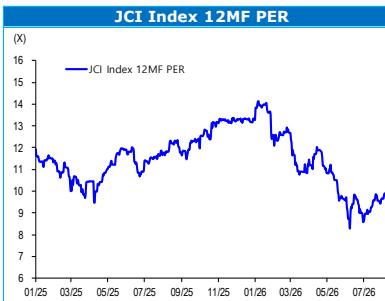
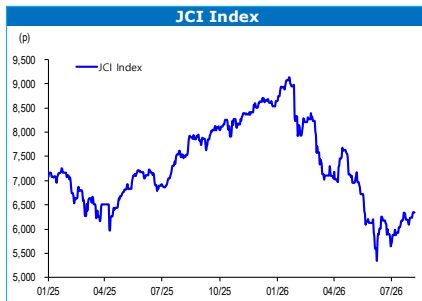
Daily Top Losers



Source: Bloomberg

Stocks, Bonds, Foreign Exchange

Equity, FI, FX Market														
Stock	Index	Close	1D	YTD	Fixed Income	Close	1D	YTD	FX	Close	1D	YTD		
Indonesia	JCI Index	6,344	-0.12	-27.48	Indonesia	Policy Rate	5.75	0.00	21.05	IDR	Indonesia	17,918.00	-0.07	7.13
EM Asia	MSCI EM Asia	934	-1.95	18.12		3M	7.16	-2.00	35.11	CNY	China	6.75	0.03	-3.39
China	SHCOMP	3,900	0.57	-1.73		Govt 10YR	7.25	-1.30	20.26	INR	India	95.23	0.10	5.58
India	Sensex	78,955	0.48	-7.94	China	Govt 10YR	1.71	0.00	-7.43	MYR	Malaysia	4.09	-0.09	0.89
Malaysia	KLCI	1,737	-0.63	4.04	India	Govt 10YR	6.77	-1.90	2.47	VND	Vietnam	26,250.00	-0.07	-0.14
Vietnam	VN Index	1,765	-0.66	-1.10	Malaysia	Govt 10YR	3.72	-0.10	6.38	PHP	Philippines	60.81	0.09	3.31
Philippines	PSE	6,278	-0.13	2.33	Vietnam	Govt 10YR	4.28	-6.43	11.44	THB	Thailand	33.06	-0.45	4.92
Thailand	SET	1,615	0.30	28.18	Philippines	Govt 10YR	7.12	-0.60	16.38	SGD	Singapore	1.28	0.21	-0.18
Singapore	STI	5,639	1.03	21.11	Thailand	Govt 10YR	2.04	-0.50	24.42	HKD	Hong Kong	7.84	0.01	0.68



Source: Bloomberg



Research Team		
Helmi Therik, FRM	Head of Research	helmi@shinhan.com
Billy Ibrahim Djaya	Research Analyst	billy.ibrahim@shinhan.com
Muhammad Adra Wijasena	Fixed Income Analyst	adra.wijasena@shinhan.com

Office
PT. Shinhan Sekuritas Indonesia Member of Indonesia Stock Exchange
Head Office : Equity Tower Floor. 50 Sudirman Central Business District Lot 9 Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 Senayan Jakarta 12920 Indonesia Telp.: (+62-21) 80869900 Fax : (+62-21) 22057925

Disclaimer: All opinions and estimates included in this report constitute our judgments as of the date of this report and are subject to changes without notice. This information has been compiled from sources we believe to be reliable, but we do not hold ourselves responsible for its completeness or accuracy. It is not an offer to sell or solicitation of an offer to buy any securities. Clients should consider whether it is suitable for their particular circumstances before acting on any opinions and recommendations in this report. This report is distributed to our clients only, and any unauthorized use, duplication, or redistribution of this report is prohibited.